



No. 4512/KOM-D/SD-S1/2021

**PERAN HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
DALAM MENYOSIALISASIKAN VISI DAN MISI
KABUPATEN PASAMAN YANG LEBIH
BAIK DAN BERMARTABAT**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.kom)

Oleh:

BOBI MUHARIE
NIM. 11643102438

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
DALAM MENSOSIALISASIKAN VISI DAN MISI SEBAGAI KABUPATEN
YANG LEBIH BAIK DAN BERMARTABAT**

Disusun Oleh:

BOBI MUHARIE

NIM. 11643102438

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 26 Agustus 2021.

Pembimbing,

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001**

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 198103132011011004**





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Bobi Muharie
NIM : 11643102438
Judul : Peran Humas Pemerintah Kabupaten Pasaman Dalam Menyosialisasikan Visi dan Misi Kabupaten Pasaman Yang Lebih Baik dan Bermartabat

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 November 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

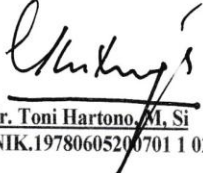
Pekanbaru, 13 Desember 2021
Dekan



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

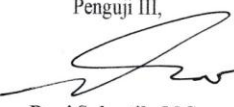
Ketua/ Penguji I,


Dr. Toni Hartono, M. Si
NIP/NIK.19780605200701 1 024

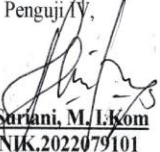
Sekretaris/ Penguji II,


Mufasir, M. Pd. I
NIP/NIK.19680513 200501 1 009

Penguji III,


Dewi Sukartik, M.Sc
NIP/NIK.130 311 019

Penguji IV,


Julis Sariani, M. I. Kom
NIP/NIK.2022079101


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
J. H.R. Seberantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

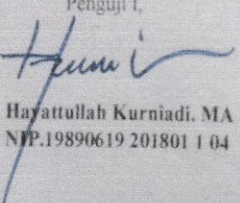
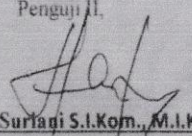
Nama	Bobi Muharie
NIM	11643102438
Judul	Peran Humas Pemerintah Kabupaten Pasaman Dalam Menunjang Visi dan Misi Sebagai Kabupaten Sejahtera

Telah Diseminarkan Pada:

Hari	Rabu
Tanggal	30, Desember, 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10, Februari 2020
 Penguji Seminar Proposal,

<p style="text-align: center;">Penguji I,</p>  <p style="text-align: center;">Hayattullah Kurniadi, MA NIP.19890619 201801 1 04</p>	<p style="text-align: center;">Penguji II,</p>  <p style="text-align: center;">Julis Surtadi S.I.Kom., M.I.Kom NIP.2022079101</p>
---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Bobi Muharie
 NIM : 11643102348
 Tempat/ Tgl. Lahir : Lubuk Sikaping/ 07 Mei 1997
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

**“PERAN HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN DALAM
 MENYOSIALISASIKAN VISI DAN MISI KABUPATEN PASAMAN YANG
 LEBIH BAIK DAN BERMARTABAT**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 November 2021

Yang membuat pernyataan



Bobi Muharie
 NIM : 11643102438

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
فakultas الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 26 Agustus 2021.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Bobi Muharie
NIM : 11643102438
Judul Skripsi : Peran Humas Pemerintah Kabupaten Pasaman dalam Mensosialisasikan Visi dan Misi sebagai Kabupaten yang Lebih Baik dan Bermartabat

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :

26 Agustus 2021

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Bobi Muharie
Nim : 11643102438
Judul : Peran Humas Pemerintah Kabupaten Pasaman Dalam Menyosialisasikan Visi Dan Misi Kabupaten Pasaman Yang Lebih Baik Dan Bermartabat

Peran Humas dalam suatu organisasi atau lembaga pemerintahan adalah menginformasikan terkait kegiatan atau program-program yang terdapat dalam lembaga agar program yang berjalan diketahui dan didukung oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan humas dalam menyosialisasikan Visi dan Misi Kabupaten Pasaman Yang lebih Baik dan Bermartabat. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif terhadap Humas Dinas Komunikasi dan Komunikasi Kabupaten Pasaman. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran humas dalam menyosialisasikan Visi dan Misi ada empat yaitu: 1) Sebagai penghubung komunikasi antara organisasi dengan masyarakat. 2) Sebagai pembina hubungan antar organisasi dengan kerjasama dengan dinas pemerintah terkait lainnya untuk mengumpulkan informasi dan mempublikasikanya kepada masyarakat. 3) Sebagai pendukung fungsi manajemen organisasi dan ke 4) sebagai pencipta citra positif organisasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Bobi Muharie

NIM : 11643102438

Thesis Title : **The Role Of Pasaman Regency Government Practices In Socialization Of A Better And Dignity Vision And Mission Of Pasaman Regency**

The role of Public Relations in an organization or government institution is to inform related activities or programs contained in the institution so that the running program is known and supported by the community. The purpose of this study was to determine the role of public relations in disseminating the vision and mission of a better and dignified Pasaman Regency. This study uses a descriptive study of the Public Relations of the Communication and Communications Office of Pasaman Regency. The research method used is a qualitative method using data collection techniques of observation, documentation and interviews. The results of this study indicate that there are four roles of public relations in disseminating the Vision and Mission, namely, First as a communication liaison between the organization and the community. Second, as a builder of inter-organizational relations in collaboration with other relevant government agencies to collect information and publish it to the public. Third, as a supporter of the organization's management function and Fourth, as a creator of a positive image of the organization.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah ‘Azza wa Jalla yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad Salallahu alaini wasallam yang telah menyerukan Tauhid kepada umatnya. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Ridwan dan Ibu Ernideslinal serta kedua saudara penulis Yogi Rideni dan Hriswandi yang telah mendukung baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi dengan judul **“PERAN HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN DALAM MENYOSIALISASIKAN VISI DAN MISI KABUPATEN PASAMAN YANG LEBIH BAIK DAN BERMARTABAT”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas M.Ag

Bapak Dr. Imron Rosidi S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. H. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sektretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M. Si selaku pembimbing. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.

Ibu Mardiah Rubani, M. Si selaku penasehat akademik. Terimakasih bimbingan dan motivasi yang di berikan.

Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis kedepannya.

Teman-teman terbaikku Muhammad Fadhil Aksa, Tomi, Doni Kurniawan, Riski Rahmadi, Habib Havicena, Rizki Prima Andika, Alif Alhadi, Muhammad Kevin Ridho Illahi yang selalu membantu dan menemani ketika penulis butuhkan.

8. Terimakasih juga teman terbaikku Fauzan Vrinanda, Fikri Mulya, Zikrul haq, Alhaq Subio dari MTsN hingga sekarang.
9. Terima kasih juga kepada Teman seperjuangan dari ILKOM D dan PR B yang sama-sama berjuang untuk hidup ini. Semangat. Terima kasih atas semua perkataan dan perbuatan yang menghasilkan berbagai macam kenangan.
10. Terima kasih juga kepada teman-teman di kos Aliyah yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Pekanbaru, 20 November 2021

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

BOBI MUHARIE
NIM. 11643102438



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu	19
C. Kerangka Pikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data	25
D. Informan	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Validitas Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM KABUPATEN PASAMAN	30
A. Kondisi Umum kabupaten Pasaman	30
B. Visi Misi	31
C. Makna Logo Kabupaten Pasaman	33
D. Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pasaman	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

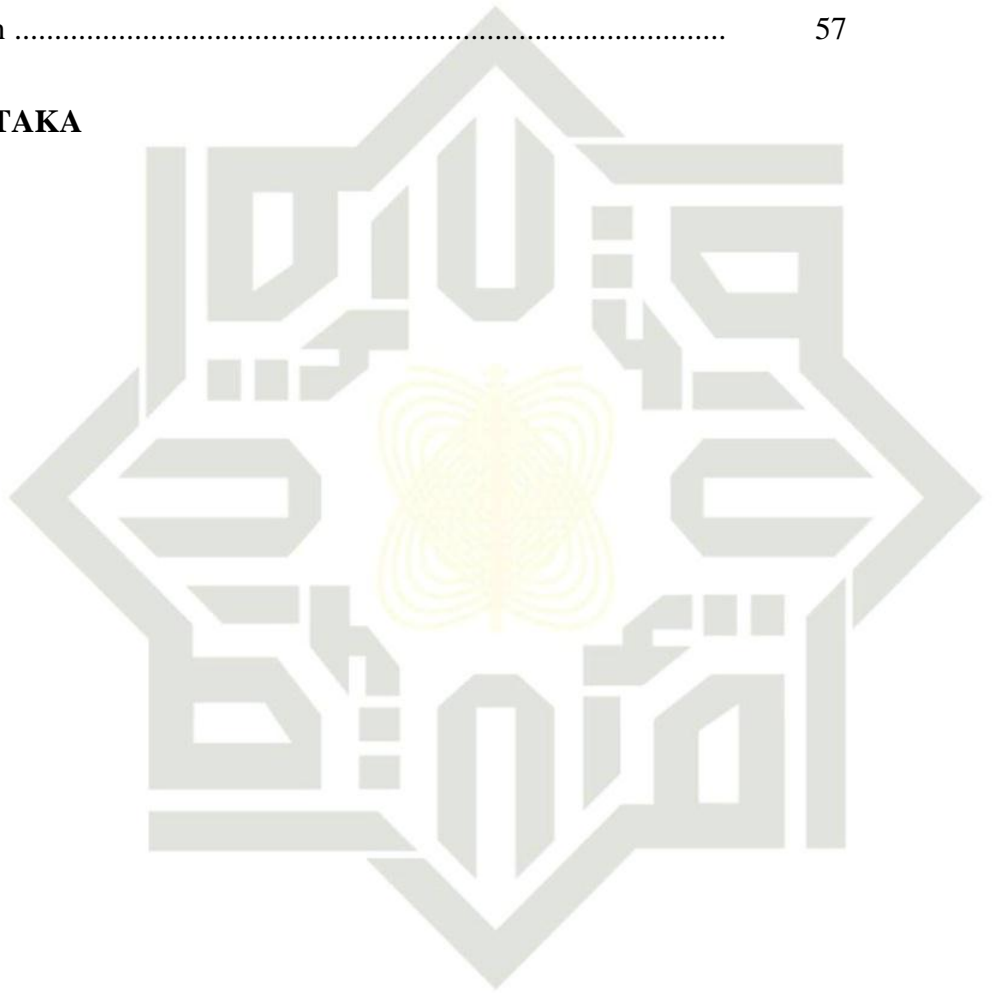
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

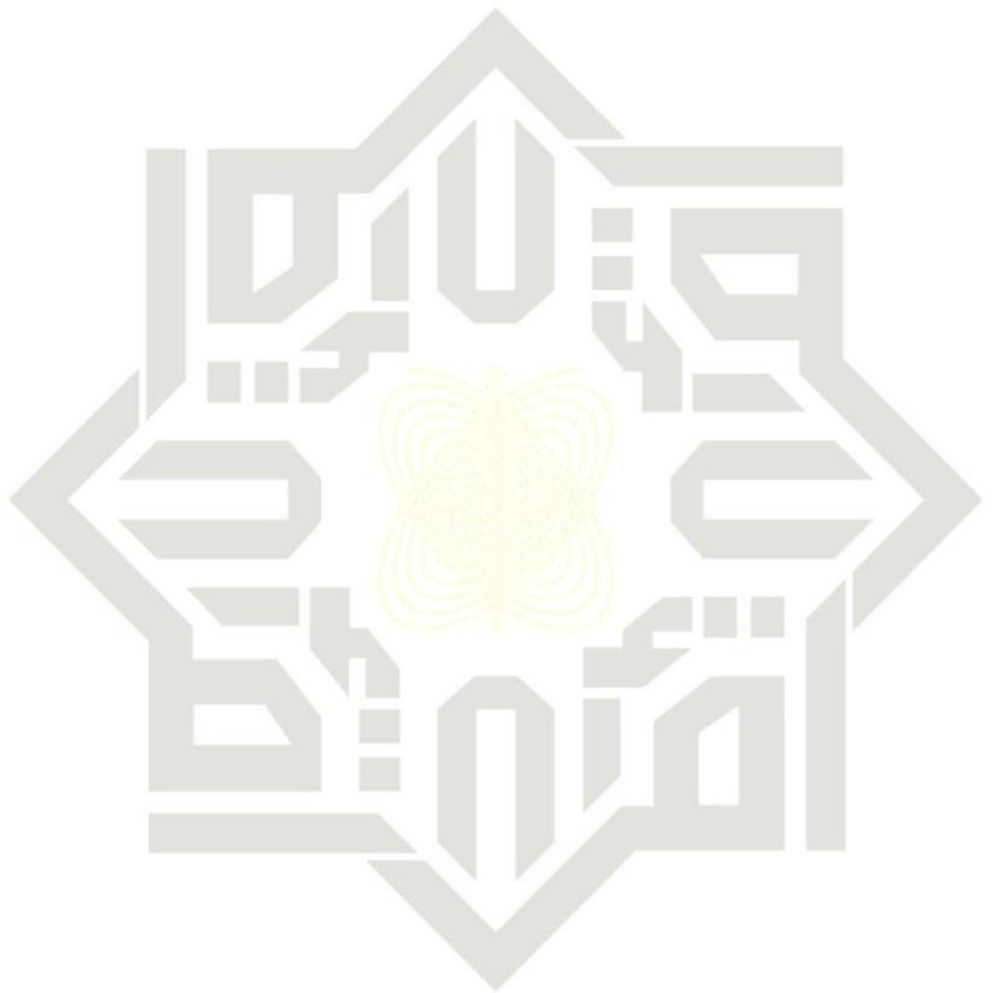
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Nama Informan dan Jabatan.....	42
Tabel 5.2	Jenis Media dan Media Masa	43



UIN SUSKA RIAU

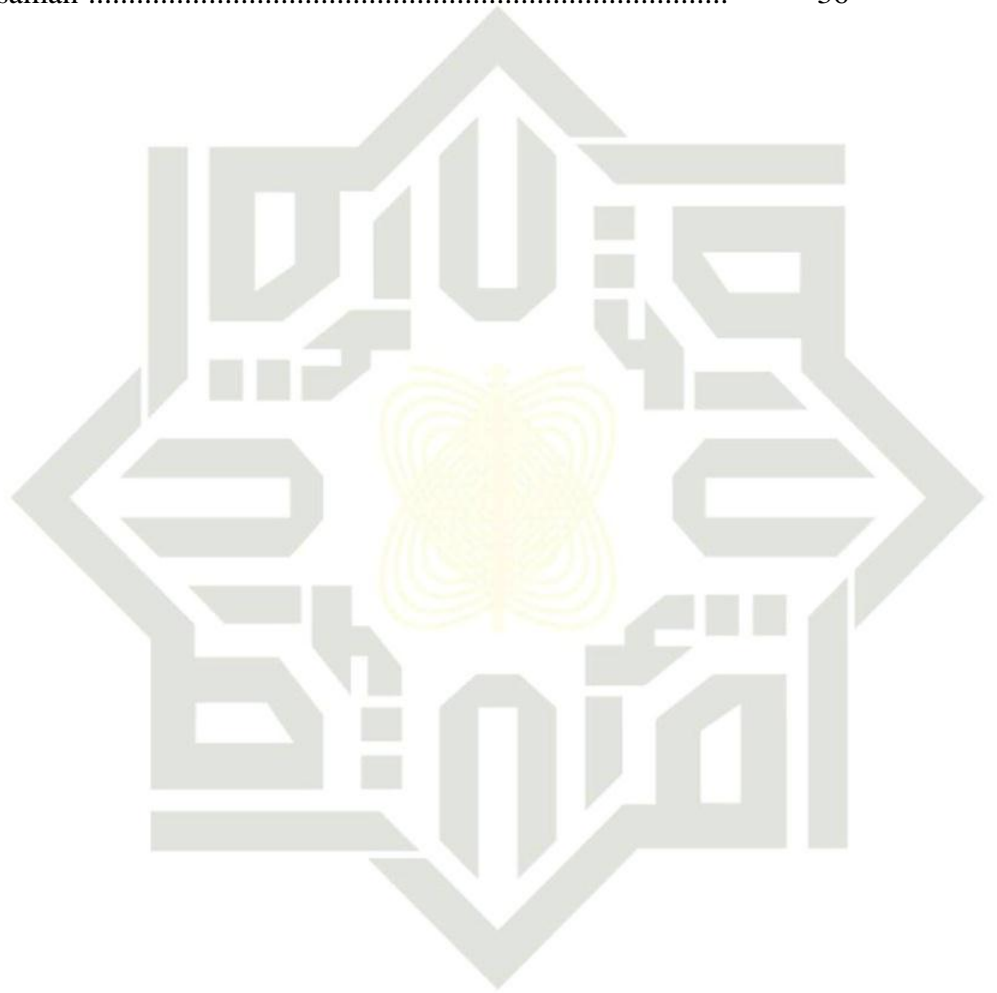
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	24
Gambar 4.1	Logo Kabupaten Pasaman	33
Gambar 4.2	Struktur Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pasaman	36



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Humas merupakan suatu bagian penting dan sangat dibutuhkan kehadirannya dari sebuah organisasi atau instansi pemerintah. Humas dapat juga dipahami sebagai profesi yang memiliki peran untuk mengidentifikasi, memantapkan, serta membina hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi atau instansi dengan dengan publiknya, baik organisasi itu berada dalam kondisi sukses maupun dalam kondisi gagal. Publik dalam konteks ini adalah stakeholder dari perusahaan atau organisasi tempat Humas berada¹. Dalam pemerintahan humas sering juga disebut “sekretaris pers”, “*information officer*”, “*public affair specialist*” atau “*communications specialist*”, bertugas menginformasikan kepada publik mengenai aktivitas pemerintah dan pejabat-pejabat eselon I.

Peran humas sangat dibutuhkan oleh semua perusahaan, industri, berbagai organisasi, institusi pendidikan, bahkan instansi pemerintahan. Humas merupakan bagian ujung tombak dari organisasi, lembaga, instansi untuk bersaing dalam era globalisasi saat ini. Bagi instansi pemerintahan humas juga sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi dengan publiknya ataupun mengkomunikasikan visi, misi, tujuan, dan program organisasi kepada publik². Kehadiran unit humas di sebuah instansi pemerintah merupakan suatu keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan dan mempublikasikan tentang utu kegiatan atau aktivitas instansi pemerintahan tersebut, yang ditujukan baik untuk hubungan masyarakat kedalam maupun kepada masyarakat luar.

Hubungan masyarakat adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian

¹ Rini Damastuti, *Media Relations: Konsep, Strategi & Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012).

² Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*, Revisi. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

antara sebuah lembaga/institusi dengan masyarakat. Humas adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisa kecenderungan, meramalkan konsekuensinya, memberikan pengarahannya kepada pimpinan institusi/lembaga dan melaksanakan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik institusi maupun lembaga tersebut maupun masyarakat yang terkait. Public Relations (PR) merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan, hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapainya. Humas adalah mengelola komunikasi antara organisasi, dan publiknya dan praktisi humas adalah memikirkan, merencanakan dan mencurahkan daya untuk membangun dan menjaga saling pengertian antara organisasi dan publiknya³.

. Penduduk Kabupaten Pasaman saat ini berjumlah 281.211.000 jiwa dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Masyarakat Kabupaten Pasaman terdiri dari multi etnis, etnis Minang (mayoritas) dan etnis Mandailing dengan mata pencaharian petani, peternak, perikanan, pedagang dan pegawai. Masyarakat di Pasaman cukup beragam dari etnis tapi dari segi pekerjaan mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani kelas menengah kebawah dan masih kurang dari kata sejahtera⁴.

Sampai saat ini ada beberapa permasalahan yang menjadi rumusan dari Visi Misi kabupaten Pasaman. Dalam segi perekonomian Kabupaten Pasaman sangat tergantung kepada sektor Pertanian dalam arti luas namun menghasilkan nilai tambah yang sangat rendah. Hal ini berdampak pada pendapatan masyarakat yang relatif rendah dan kemiskinan yang cukup tinggi. Dalam realisasi belanja pemerintah dapat dilihat adanya penurunan yang cukup signifikan dalam belanja modal. Pada tahun 2019 persentase Belanja modal dibandingkan dengan total realisasi APBD hanya sebesar 12,44 % atau senilai Rp.125.911.245.948,-. Dalam masa 10 (sepuluh) tahun terakhir, ini merupakan angka terendah untuk belanja modal. Ini menunjukkan bahwa

³ Ibid., 15.

⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Seksi Statistik dan Manajemen data Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pasaman, Anna Hanafiah, pada tanggal 08 Juli 2021 jam 09.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investasi pemerintah dalam menyediakan sarana dan prasarana pelayanan umum bagi masyarakat mengalami penurunan serta menjadi sangat kecil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tentu ini akan mempengaruhi multisektor dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pasaman⁵.

Kabupaten Pasaman dalam Pembangunan Manusia (IPM) berada di angka 66,46, jika diurut dari rating Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Pasaman menempati posisi kedua terendah setelah Kabupaten Mentawai. Hal ini menjelaskan bahwa perlu adanya peningkatan Pembangunan manusia melalui indikator harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup dan pendapatan perkapita.

Kendala dan permasalahan dalam pendidikan yang menjadi kewenangan Kabupaten terletak pada sarana dan prasarana serta kualitas dari sumber daya kependidikan. Secara kuantitas, jumlah guru sudah cukup memadai di Kabupaten Pasaman, namun perlu arah dan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan perlunya perhatian khusus kepada anak didik yang kurang mampu namun berprestasi.

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar dari masyarakat Pasaman. Saat ini ketersediaan Puskesmas, Pustu dan Posyandu dianggap sudah cukup memadai. Hal yang menjadi perhatian utama adalah ketersediaan tenaga medis dan paramedis yang akan melayani masyarakat di sarana pelayanan Kesehatan. Dengan adanya Program Jaminan Kesehatan Masyarakat dari BPJS Kesehatan, sudah seharusnya semua masyarakat pasaman dapat menikmati fasilitas jaminan kesehatan. Untuk saat ini jumlah masyarakat yang telah diberikan jaminan pelayanan kesehatan sebanyak 97 % (Agustus 2020). Melihat dari angka tersebut masih terdapat masyarakat belum mendapat pelayanan jaminan kesehatan dari pemerintah.⁶

⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Seksi Statistik dan Manajemen data Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman, Anna Hanafiah, pada tanggal 08 Juli 2021 jam 09.00 WIB.

⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Seksi Statistik dan Manajemen data Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman, Anna Hanafiah, pada tanggal 08 Juli 2021 jam 09.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memperhatikan potensi, permasalahan dan kendala serta kondisi eksternal dalam rangka merealisasikan keinginan masyarakat untuk Kabupaten Pasaman yang ter lebih baik dicanangkan visi. Visi dari Kabupaten Pasaman yaitu terwujudnya masyarakat yang sejahtera untuk itu permasalahan diatas haruslah diatasi dengan baik dengan menyusun misi dan program yang strategis.

Dengan berbagai program yang diluncurkan oleh pemerintah tentunya dibutuhkan penunjang agar program yang dilakukan bisa diketahui dan didukung oleh masyarakat. Bagian humas tentulah memiliki peran yang aktif untuk mewujudkan visi dan misi dari Kabupaten Pasaman humas sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat untuk menyebarkan informasi dengan berbagai cara termasuk sosialisasi agar masyarakat bisa memahami agenda dan program yang akan dikerjakan pemerintah, dan diharapkan ada respon baik dari masyarakat agar visi dan misi Kabupaten pasaman bisa terlaksana dengan baik.⁷

Dari latar belakang penjabaran permasalahan. Maka peneliti memberikan judul: **PERAN HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN DALAM MENYOSIALISASIKAN VISI DAN MISI KABUPATEN PASAMAN YANG LEBIH BAIK DAN BERMARTABAT**

B. Penegasan Istilah

1. Peran

Peran berarti laku, bertindak. Di Dalam kamus besar bahasa Indonesia peran ialah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang atau lembaga yang berkedudukan di masyarakat⁸.

2. Hubungan Masyarakat

Humas adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publik

⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Seksi Statistik dan Manajemen data Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pasaman, Anna Hanafiah, pada tanggal 08 Juli 2021 jam 09.00 WIB.

⁸ Dan . Otis Baskin. Suzette T Heiman. Elizabeth L Toth Lattimore, *Public Relations Profesi Dan Praktik* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyangkut aktivitas komunikasi, penerimaan dan kerjasama melibatkan manajemen dalam persoalan atau permasalahan, membantu manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sesuai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan menggunakan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.⁹

Visi

Visi adalah kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, pandangan, wawasan apa yang tampak dalam khayal, penglihatan atau pengamatan. Kemampuan melihat gambaran/wawasan masa depan yang diinginkan berdasarkan penglihatan, pengamatan, perbandingan kondisi yang ada keadaan sekarang.

Maka bisa diambil poin-poin penting yaitu visi merupakan pengamatan, penglihatan, apa yang tampak di dalam khayalan, wawasan maupun pandangan yang jauh ke depan, kemampuan yang langsung melihat pada inti persoalan, kemampuan merasakan sesuatu yang tidak terlihat dengan ketajaman penglihatan dan kehalusan jiwa. pengertian misi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tugas yang dirasakan orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi, patriotisme.¹⁰

Misi

Misi adalah suatu susunan rancangan pokok yang mampu menjelaskan alasan sebuah perusahaan maupun instansi atau lembaga dibuat serta ditujukan kepada isu yang menjadi fokus dari perusahaan atau lembaga tersebut. Misi disusun berdasarkan hal-hal yang pokok dan ingin dilakukan serta akan mampu tercapai oleh sebuah perusahaan atau lembaga untuk menunjang keterwujudan visi (goal utama) yang telah ditetapkan.¹¹

⁹ Rosady Ruslan. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. (Jakarta:Raja Grafindo, 2010).hlm. 17.

¹⁰ Yunma Yunma et al., "Keterkaitan Visi Dan Misi Terhadap Kinerja Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Solokanjeruk," *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* 2, no. 1 (2021): 5.

¹¹ *Ibid.*, 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peranan humas dalam menyosialisasikan Visi dan Misi Kabupaten Pasaman Yang lebih Baik dan Bermartabat.

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan humas dalam menyosialisasikan Visi dan Misi Kabupaten Pasaman Yang lebih Baik dan Bermartabat.

Kegunaan Penelitian

a. Secara akademis

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang peranan humas dalam menyosialisasikan Visi dan Misi Kabupaten Pasaman Yang lebih Baik dan Bermartabat.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang ingin melakukan penelitian di Pemerintahan yang sama dengan permasalahan yang berbeda.
- 3) Untuk menerapkan disiplin ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 4) Untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna menyelesaikan studi penulis Strata Satu (1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

E. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terarah, maka diperlukan untuk menentukan sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan dan analisis serta hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan penelitian.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang, Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang, jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum Pemerintahan Kabupaten Pasaman.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peranan Humas Pemerintah Kabupaten Daerah Pasaman Dalam Menunjang Visi dan Misi Kabupaten Pasaman.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Kerangka teoritis ini berfungsi sebagai tempat berpijak atau landasan teoritis dalam melakukan kegiatan penelitian di lapangan. Kerangka teoritis ini berisikan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini terlebih dahulu akan dikemukakan kerangka teoritis sesuai masalah yang akan dibahas. Kerangka teoritis ini merupakan dasar-dasar berpikir untuk mengkaji atau menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan penelitian ini.

1. Humas

Humas merupakan fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap masyarakat mengenai kebijakan dan prosedur individu atau organisasi dalam kepentingan masyarakat, dan merencanakan serta melaksanakan program tindakan untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan masyarakat¹².

Definisi berikutnya “humas adalah suatu filsafat sosial dan manajemen yang dinyatakan dalam kebijaksanaan serta pelaksanaannya, yang melalui interpretasi yang peka mengenai peristiwa-peristiwa berdasarkan pada komunikasi dua arah dengan publiknya, berusaha untuk saling memperoleh saling pengertian dan itikad baik¹³.

Humas merupakan mediator yang berada antara pimpinan organisasi dengan publiknya, baik dalam upaya membina hubungan masyarakat internal maupun eksternal. Sebagai publik, mereka berhak mengetahui rencana kebijakan, aktivitas, program kerja dan rencana-rencana usaha suatu organisasi/perusahaan berdasarkan keadaan, harapan-harapan, dan sesuai dengan keinginan publik sasarannya¹⁴.

¹² H Fazier Moore, *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

¹³ Ibid., 7.

¹⁴ Ruslan, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*, 14.

Selanjutnya, *The british Institute of Public Relations* mendefinisikan Public relation pada dua hal:¹⁵

- a. *Public Relations Activity Is Management Of Communications Between An Organization And Its Publics* (Aktivitas *public relations* adalah mengelola komunikasi antara organisasi dan publiknya).
- b. *Public Relations Practice Is Deliberate, Planned And Sustained Effort To Establish And Maintain Mutual Understanding Between An Organization Dam Its Public* (praktisi publik relation adalah memikirkan, merencanakan, dan mencurahkan daya untuk membangun dan menjaga saling pengertian antara organisasi dan publik.

Melalui komunikasi kepada publik-publiknya, manajemen mengumumkan, menjelaskan, mempertahankan atau mempromosikan kebijaksanaannya dengan maksud untuk mengukuhkan pengertian dan penerimaan. Humas bukan hanya merupakan suatu filsafat sosial yang diungkapkan dalam kebijaksanaan dan tindakan ia juga merupakan badan yang mengkomunikasikan dengan memperhatikan kepentingan publik-publiknya¹⁶.

Dengan beragamnya dan pentingnya tugas dari humas yang langsung berhubungan dengan masyarakat maka seorang praktisi humas harus mengetahui ciri-ciri yang hakiki sebagai seorang praktisi humas :

- a. Humas adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik.
- b. Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi.
- c. Publik yang menjadi sasaran kegiatan humas adalah publik eksternal dan publik intern.
- d. Operasionalisasi humas adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik dan mencegah terjadinya rintangan

¹⁵ Ibid., 16.

¹⁶ Moore, *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi*, 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologi. Baik yang timbul dari pihak organisasi maupun dari pihak publik¹⁷.

Mengenai konsep fungsional humas, Scott M. Cutlip dan Allen Center memberikan penjelasan sebagai berikut:

- a. Memudahkan dalam menjamin arus opini yang bersifat mewakili dari publik-publik suatu organisasi, sehingga kebijaksanaan beserta operasionalisasi organisasi dapat dipelihara keserasiannya dengan dengan ragam kebutuhan dan pandangan publik-publik tersebut.
- b. Menasehati manajemen mengenai jalan dan cara menyusun kebijaksanaan dan operasionalisasi organisasi untuk dapat diterima secara maksimal oleh publik.
- c. Merencanakan dan melaksanakan program-program yang dapat menimbulkan penafsiran yang menyenangkan terhadap kebijaksanaan dan operasionalisasi organisasi

Berdasarkan dari ciri-ciri humas dan penegasan kegiatan humas menurut Cutlip dan Center maka fungsi humas dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁸

- a. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi
- b. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik, baik publik ekstern maupun publik intern.
- c. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dengan menyebarkan informasi dan organisasi kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada organisasi.
- d. Melayani publik dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.

Humas pemerintah daerah pada hakikatnya sama saja dengan humas pemerintah pusat dalam hal pengorganisasian dan mekanisme kerja. Bedanya hanya dalam ruang lingkup. Bagi Indonesia, sebagai bangsa besar dengan jumlah penduduk yang begitu banyak yang terdiri

¹⁷ Ononh Uchjayana Effendi, *Hubungan Masyarakat* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 14.

¹⁸ *Ibid.*, 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari berbagai suku bangsa dengan norma kehidupan dan budaya yang berbeda, mungkin untuk provinsi tertentu atau untuk kabupaten tertentu diperlukan suatu tambahan bagian khusus. Yang penting ialah terlaksananya fungsi dan tercapainya tujuan humas¹⁹.

Menurut Sam Black dalam bukunya, ada empat tujuan humas pemerintah daerah:

- a. Memelihara penduduk agar tahu jelas mengenai kebijaksanaan lembaga beserta kegiatannya sehari-hari.
- b. Memberi kesempatan pada mereka untuk menyatakan pandangannya mengenai proyek baru yang penting sebelum lembaga mengambil keputusan.
- c. Memberikan penerangan kepada penduduk mengenai cara pelaksanaan sistem pemerintahan daerah dan mengenai hak-hak dan tanggung jawab mereka.
- d. Mengembangkan rasa bangga sebagai warga negara²⁰.

2. Peranan humas

Peranan humas atau Publik Relation dalam sebuah organisasi berkaitan dengan tujuan utama dan fungsi-fungsi manajemen perusahaan. Fungsi dasar manajemen tersebut merupakan suatu proses kegiatan atau pencapaian suatu tujuan pokok dari organisasi atau lembaga dan biasanya berkaitan dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber-sumber (sumber daya) yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga tersebut²¹.

Peranan dari organisasi atau kelompok adalah kerjasama dari dua orang atau lebih dalam menjalankan peranannya sebagai pemberi harapan kepada orang lain. Peranan juga dapat diartikan sebagai serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Misalnya dalam perusahaan, perilaku

¹⁹ Ibid., 39.

²⁰ Ibid., 36–37.

²¹ Ruslan, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*, 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pimpinan dalam perusahaan diharapkan bisa memberi anjuran, memberi sanksi dan lain-lain²².

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa peranan merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi dan tugas yang dilaksanakan dalam suatu kegiatan atau kepentingan tertentu guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan dan juga berfungsi sebagai penyaring dari komunikasi timbal balik dengan tujuan untuk menciptakan dan membina stabilitas sosial²³.

Sesuai peranannya sebagai pengabdikan untuk kepentingan umum, sebagai mediator antara pimpinan dengan publik, dan sebagai dokumentator, maka program humas dititik beratkan pada:

- a. Program Pelayanan
Program ini berupa pelayanan data atau informasi baik secara lisan maupun tertulis, termasuk penyelenggaraan display tetap dan pameran.
- b. Program Mediator
Program ini berupa penerbitan berbagai media massa, penyelenggaraan konferensi pers, menjawab surat pembaca, menanggapi tajuk rencana yang negatif dan lain-lain.
- c. Program Dokumenter
Program ini berupa pembuatan dokumentasi film, foto rekaman (kaset audio dan video), transkrip pidato dan lain-lain²⁴.

Rosady mengemukakan pejabat humas memiliki peran utama sebagai berikut²⁵:

1. Communicator

Artinya humas haruslah memiliki kemampuan sebagai komunikator baik secara langsung maupun, melalui media cetak/elektronik dan lisan (spoken person) atau tatap muka dan sebagainya. Tidak hanya itu humas juga harus bertindak sebagai mediator dan sekaligus persuador.

²² Ibid., 19.

²³ Ruslan, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*.

²⁴ H.A.W Widjaya, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara,

2009), 61.

²⁵ Ruslan, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*, 26–27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Relationship

Kemampuan peran humas membangun hubungan yang positif antara lembaga yang diwakilinya dengan publik internal dan eksternal. Juga berupaya menciptakan saling pengertian, kepercayaan dukungan, kerjasama dan toleransi antara kedua belah pihak tersebut.

3. Back up Management

Melaksanakan dukungan manajemen atau menunjang kegiatan lain, seperti manajemen promosi, pemasaran, operasional, personalia dan sebagainya untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kerangka tujuan pokok perusahaan/organisasi.

4. Good Image Maker

Humas harus bisa menciptakan citra atau publikasi yang positif merupakan prestasi, reputasi dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi aktivitas public relations dalam melaksanakan manajemen kehumasan membangun citra atau nama baik lembaga/ organisasi dan produk yang diwakilinya.

3. **Sosialisasi**

Sosialisasi menurut James W. Vander Zanden sebagai suatu proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat. Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (role theory). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu²⁶.

Sosialisasi adalah suatu proses mendapatkan pembentukan sikap atau untuk berperilaku sesuai dengan perilaku kelompoknya. Adapun

²⁶ D R A Desie Warouw, Stefi Harilama, and Ssos Msi, "Strategi Humas Dalam Men sosialisasikan Program Listrik Pintar Pt . Pln (Persero) Wilayah Suluttenggo Di Ranotana Oleh Marlanny Rumimpunu Latar Belakang PLN Adalah Perusahaan BUMN Yang Bergerak Di Bidang Penyediaan Jasa Kelistrikan Di Indonesia , Salah" III, no. 1 (2014): 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal ini proses sosialisasi khususnya untuk kegiatan Humas Pemerintah lebih kepada bagaimana proses mengenalkan, mengkampanyekan suatu program pemerintah melalui interaksi untuk memperoleh identitas, mengembangkan nilai-nilai dan aspirasi kepada masyarakat. Proses sosialisasi bisa dilakukan dengan mengkombinasikan teknik promosi untuk pemasaran, yaitu:

1. Periklanan

Periklanan dilakukan dengan membeli space atau spot di media komersial, baik di media elektronik (televisi, radio, internet); media cetak (surat kabar, majalah, buletin), maupun media luar ruang (billboard, baliho, spanduk, videotron)

2. Personal Selling

Melakukan penjualan secara langsung bertemu dengan calon konsumen. Misalkan dengan memanfaatkan keberadaan SPG (Sales Promotion Girl) untuk memperkenalkan produk kita langsung kepada konsumen atau menggunakan operator guna menghubungi calon konsumen melalui telepon.

3. Publikasi

Berbeda dengan iklan, meskipun tetap untuk memperkenalkan produk namun pada kegiatan lebih menekankan pada edukasi kepada calon konsumen melalui tulisan artikel, feature, ataupun advertorial di surat kabar, majalah, leaflet, brosur ataupun booklet agar mengenal lebih dalam mengenai produk yang ditawarkan.

4. Exhibition

Ialah melakukan kegiatan pemasaran pada kegiatan spesial tertentu yang dilakukan bersama-sama dengan pihak lain yang bisa jadi merupakan kompetitor perusahaan kita. Hal terpenting dalam proses sosialisasi, apapun media komunikasinya baik dalam iklan maupun public relations, yang terpenting pesannya konsisten tidak saling tumpang tindih sehingga menimbulkan kontradiksi pemahaman pesan komunikasi²⁷.

²⁷ Frizki Yulianti Nurnisya, "Peran Humas Pemerintahan Kota Yogyakarta Dalam Sosialisasi Tagline 'Jogja Istimewa,'" *CHANNEL: Jurnal Komunikasi* 4, no. 2 (2016): 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jenis Sosialisasi

Berdasarkan jenisnya, sosialisasi dibagi menjadi dua: sosialisasi primer (dalam keluarga) dan sosialisasi sekunder (dalam masyarakat). Menurut Goffman kedua proses tersebut berlangsung dalam institusi total, yaitu tempat tinggal dan tempat bekerja. Dalam kedua institusi tersebut, terdapat sejumlah individu dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat luas dalam jangka waktu kurun tertentu, bersama-sama menjalani hidup yang terkukung, dan diatur secara formal²⁸.

1) Sosialisasi Primer

Peter L. Berger dan Luckmann mendefinisikan sosialisasi primer sebagai sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga). Sosialisasi primer berlangsung saat anak berusia 1-5 tahun atau saat anak belum masuk ke sekolah. Anak mulai mengenal anggota keluarga dan lingkungan keluarga. Secara bertahap dia mulai mampu membedakan dirinya dengan orang lain di sekitar keluarganya.

Dalam tahap ini, peran orang-orang yang terdekat dengan anak menjadi sangat penting sebab seorang anak melakukan pola interaksi secara terbatas di dalamnya. Warna kepribadian anak akan sangat ditentukan oleh warna kepribadian dan interaksi yang terjadi antara anak dengan anggota keluarga terdekatnya.

2) Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi sekunder adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu ke dalam kelompok tertentu dalam masyarakat. Salah satu bentuknya adalah resosialisasi dan desosialisasi. Dalam proses *resosialisasi*, seseorang diberi suatu identitas diri yang baru. Sedangkan dalam

²⁸ Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, ed. Pratama Raharjda (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2004), 20.

proses *desosialisasi*, seseorang mengalami 'pencabutan' identitas diri yang lama.

Sosialisasi sekunder bisa mempengaruhi kepribadian seseorang. Seorang individu bisa menerima atau menolak proses sosialisasi tersebut sesuai dengan kadar kepribadian yang mereka miliki. Seorang individu akan mengalami beberapa tahapan sosialisasi, yaitu tahap play stage, game stage, dan generalized stage. Pada tahap play stage seorang individu akan mempelajari peran-peran sosial dengan meniru orang lain. Pada tahap play stage mereka telah memiliki peran masing-masing, dan pada tahap generalized stage mereka telah mampu mengambil atau menjalankan peran yang dijalani oleh orang lain²⁹.

b. Bentuk Sosialisasi

- 1) Sosialisasi primer merupakan tahap sosialisasi pertama yang diterima oleh individu dalam lingkungan keluarga.
- 2) Sosialisasi sekunder, biasa terjadi di lingkungan sekolah, lingkungan bermian, lingkungan kerja, dan media massa.
- 3) Sosialisasi represif merupakan bentuk sosialisasi yang bertujuan untuk mencegah terjadinya perilaku menyimpang. Sosialisasi pada tahap ini berkaitan dengan pemberian hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*).
- 4) Sosialisasi partisipatoris merupakan sosialisasi yang dilakukan dengan mengutamakan peran aktif dari objek sosialisasi dalam proses internalisasi nilai dan norma.
- 5) Sosialisasi formal merupakan bentuk sosialisasi yang dilakukan lembaga-lembaga formal seperti sekolah dan kepolisian
- 6) Sosialisasi non formal adalah bentuk sosialisasi melalui lembaga non formal seperti masyarakat dan kelompok bermain
- 7) Sosialisasi langsung merupakan tahap sosialisasi yang dilakukan secara *face to face* tanpa menggunakan media atau perantara komunikasi

²⁹ Sunarto, *Pengantar Sosiologi*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 8) Sosialisasi tidak langsung yaitu sosialisasi dengan menggunakan perantara/alat komunikasi³⁰.

Visi Misi

a. Visi

Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan dan karakteristik yang ingin dicapai oleh suatu lembaga pada masa yang akan datang. Banyak interpretasi yang dapat keluar dari pernyataan keadaan ideal yang ingin dicapai lembaga tersebut. Visi itu sendiri tidak dapat dijelaskan secara lebih jelas menerangkan detail gambaran sistem yang ingin ditunjukkan oleh kemungkinan kemajuan dan perubahan ilmu serta situasi yang sulit diprediksi selama masa yang panjang tersebut.

Visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Atau dapat dikatakan bahwa visi merupakan pernyataan *want to be* (ingin menjadi)³¹. Setiap organisasi atau perusahaan pastilah mempunyai sebuah visi untuk mencapai kesuksesannya. Visi adalah apa yang perusahaan inginkan di masa depan. Visi dapat memberikan aspirasi dan motivasi disamping memberikan panduan atau rambu-rambu dalam menyusun strategi perusahaan. Pernyataan visi yang efektif adalah menggambarkan secara jelas gambaran dari perusahaan yang ingin dikembangkan. Visi digunakan sebagai pemandu untuk merubah hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan. Visi menjelaskan pada karyawan kemana kita akan menuju³². Ada beberapa kriteria visi yaitu :

1. Menyatakan cita-cita/keinginan perusahaan di masa depan.
2. Singkat, jelas, fokus dan merupakan standard of excellence.

³⁰ Fadhjiro, "Penegertian Sosialisasi." <http://www.fahdisjro.com/2015/0/pengertian-sosialisasi.html?m=1> diakses pada tanggal 5februari 2020 pukul 22.34

³¹ Dermawan Wibisono, Manajemen Kinerja Konsep, Desain Dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan, 1st ed. (Jakarta: Erlangga, 2006), 43.

³² Latour Bruno, "Visi Misi," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Realistis dan sesuai dengan kompetensi organisasi.
4. Atraktif dan mampu menginspirasi komitmen serta antusiasme.
5. Mudah diingat dan dimengerti seluruh karyawan.
6. Dapat ditelusuri tingkat kepercayaan³³.

b. Misi

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk mewujudkan serta memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian visi. Pernyataan visi memberikan keterangan yang jelas tentang apa yang ingin dituju serta kadang kala memberikan pula keterangan tentang bagaimana cara organisasi bekerja³⁴.

Misi adalah tujuan dan alasan yang memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan. Misi pada dasarnya hanya bukan usaha formal untuk memperjelas apa yang dikehendaki, namun misi merupakan tahapan aksi yang akan dilaksanakan dari visi yang telah ada, guna mencapai suatu tujuan.³⁵

Untuk menyusun harus dipikirkan secara matang dan baik dan memerlukan beberapa tahapan agar misi tersusun dengan baik. Tahapan dalam menyusun misi yang umum dilakukan oleh organisasi adalah³⁶:

1. Melakukan proses brainstorming dengan mensejajarkan beberapa kata yang menggambarkan organisasi
2. Penyusunan prioritas dan pemfokusan pada kata-kata yang paling penting
3. Mengkombinasikan kata yang dipilih menjadi kalimat atau paragraf yang menggambarkan misi organisasi
4. Melakukan pengeditan kata-kata sampai terdengar bagus .

³³ Wibisono, *Manajemen Kinerja Konsep, Desain Dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*.

³⁴ "Indonetasia."

³⁵ (<http://indonetasia.com/definisionline/?p=339>)

³⁶ Wibisono, *Manajemen Kinerja Konsep, Desain Dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*.

Menurut Lewis dan smith untuk memberikan tekanan pada faktor komprehensif dari pernyataan misi maka pernyataan tersebut hendaknya mampu memberikan gambaran yang menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

- a. Keberadaan lembaga adalah untuk apa
- b. Apa produk dan jasa utama dari lembaga
- c. Apa yang bersifat unik dari lembaga
- d. Siapa konsumen dari lembaga
- e. Pihak lain mana yang berkepentingan dengan lembaga
- f. Apa nilai dasar dari lembaga
- g. Mengapa berbeda
- h. Apa produk atau jenis jasa yang akan diberikan lembaga di masa depan
- i. Apa yang harus dikerjakan lembaga untuk menyiapkan produk baru atau jasa³⁷.

B. Kajian Terdahulu

1. Anggia Ayu dengan judul Skripsi “Peranan Humas Dalam Menunjang Visi dan Misi Pada Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Karanganyar” Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret. Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui peran dari humas kantor komunikasi dan informasi kabupaten karanganyar dalam menunjang visi dan misi yang telah disusun oleh kantor tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seksi Humas memiliki peranan maupun fungsi yang penting dan pada seksi Humas kantor Informasi dan dan Komunikasi Kabupaten karanganyar memiliki peranan yang penting dalam menunjang Visi dan Misi dan dalam prakteknya telah berupaya secara optimal dalam pelaksanaan perwujudan visi dan misi organisasi tersebut.

³⁷ Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian dari Anggia Ayu memiliki perbedaan dengan penulis. Penulis meneliti bagian humas dari pemerintah daerah kabupaten sedangkan penelitian terdahulu meneliti visi misi dari sebuah kantor komunikasi dan informasi di daerah karanganyar.

Penelitian dari Rinaldi dengan judul Skripsi “Aktivitas Humas Dalam Mewujudkan Visi dan Misi Di Kepolisian Daerah Riau”. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Metode yang digunakan metode deskriptif Kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Humas dalam mewujudkan Visi dan Misinya memiliki berbagai kegiatan. Dapat dilihat dari sistematikanya aktivitas yang telah dibuat oleh Bidang Humas Polda Riau dan terlatihnya seluruh anggota dan staf Humas dengan baik dalam menjalankan tugasnya yang sudah ditentukan sesuai dengan profesinya masing-masing. Dari segi komunikasi, yang sangat berperan dalam aktivitas Humas adalah ketika penyampaian informasi kepada publik yang didukung oleh perkembangan teknologi dan besarnya tuntutan masyarakat akan kebutuhan informasi.

Dan juga dalam menjalankan hubungan yang baik dengan publik internal maupun eksternal demi terwujudnya Visi dan Misi Polda Riau sebagai Pelindung, Pengayom, Dan Pelayan Masyarakat Sekaligus Sebagai Penegak Hukum Yang Menjunjung Hak Asasi Manusia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian ini meneliti aktivitas apa saja yang dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi sedangkan peneliti berfokus kepada peranan dari humas secara spesifik dalam menunjang visi dan misi. Dalam penelitian ini dilakukan di humas polda Riau sedangkan peneliti melakukan penelitian di humas pemda kabupaten Pasaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Roni Wahyudi dengan skripsi berjudul “Analisis Peran Humas Dalam Mensosialisasikan Visi dan Misi IAIN Mataram” dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan dengan beberapa pegawai humas, mahasiswa, dan masyarakat sekitar kampus sebagai informan. Analisis data yang digunakan yaitu metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian dari skripsi ini menemukan peran humas dalam mensosialisasikan visi dan misi IAIN Mataram, yaitu sebagai : publikator, mediator, dan dokumentator. Dari penelitian ini penulis berhasil menemukan hambatan dalam mensosialisasikan visi dan misi IAIN, hambatan itu berasal dari internal berupa SDM yang kurang memadai dari segi kualitas dan kuantitas, dan juga kurangnya fasilitas penunjang. Hambatan dari eksternal berupa miss komunikasi dalam hubungan internal lembaga dengan rumitnya sistem birokrasi lembaga.

Penelitian ini lebih berfokus kepada mensosialisasikan visi dan misi IAIN Mataram sedangkan peneliti berfokus kepada peran humas dalam menunjang visi dan misi kabupaten Pasaman. Skripsi ini juga dilaksanakan di lembaga pendidikan sedangkan peneliti melakukan penelitian di lembaga pemerintahan.

Vina Wahyuni dengan skripsi berjudul “Peran Humas Kota Pekanbaru Dalam Memberikan Informasi Kepada Publik internal” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran humas di kota Pekanbaru dalam memberikan informasi kepada public internal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena dengan pengumpulan data sedalam dalamnya.

Hasil penelitian ini Peran Humas Pemerintah Kota Pekanbaru dalam memberikan Informasi kepada Publik Internal Yaitu Humas membantu untuk mencari solusi dalam penyelesaian masalah, Humas bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal mendengar atau apa yang diinginkan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan oleh publik internal pemerintah Kota Pekanbaru. Terselenggaranya cita-cita pembangunan yang diprogramkan dan terciptanya hubungan komunikasi yang baik antara Pemerintah dan Publik Internal Pemerintah, menjadi tanggung jawab humas untuk menyebarluaskan informasinya. Peran Humas Pemerintah Kota Pekanbaru dalam memberikan informasi kepada Publik Internal tidak terlepas dari dukungan Media, Sarana Dan prasarana yang dimiliki humas.

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian penulis yang pertama skripsi ini meneliti peran humas untuk public internal sedangkan penelitian dari penulis meneliti tentang peran humas bagi masyarakat di kabupaten pasaman.

5. Adi Darmawan “Peran Humas Dinas Pariwisata dan Olahraga dalam Mempromosikan Pariwisata Rokan Hilir” skripsi ini Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran humas Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mempromosikan pariwisata Rokan Hilir. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik wawancara dengan narasumber sebanyak tiga informan.

Hasil penelitian di lapangan Humas Disparpora Rohil menjalankan peran yang cukup baik sebagai komunikator, namun belum maksimal dalam kegiatan mempromosikan pariwisata Rokan Hilir, ada banyak faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya kegiatan promosi yaitu, Humas yang dipegang oleh satu orang dan merangkap jabatan sebagai Kasubag Tata Usaha sehingga kurang maksimal, dana yang minim sehingga kegiatan promosi hanya dengan mencetak spanduk, brosur, majalah, pamflet tentunya belum mampu mencakup seluruh wisatawan, kurangnya pemanfaatan jaringan internet untuk kegiatan promosi, serta masih minim sarana dan prasarana pendukung, serta jarak tempuh yang jauh.

Skripsi memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti peran dari humas. Perbedaannya penelitian penulis lebih berfokus kepada peran humas dalam menunjang visi dan misi kabupaten Pasaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan skripsi ini berfokus kepada peran humas dalam mempromosikan pariwisata.

C. Kerangka Pikir

Dalam melakukan penelitian maka peneliti perlu menggunakan kerangka pikir yang bertujuan agar peneliti lebih mudah mencari jawaban dari permasalahan yang dirumuskan dan dijabarkan secara konkret dalam konsep yang teoritis.

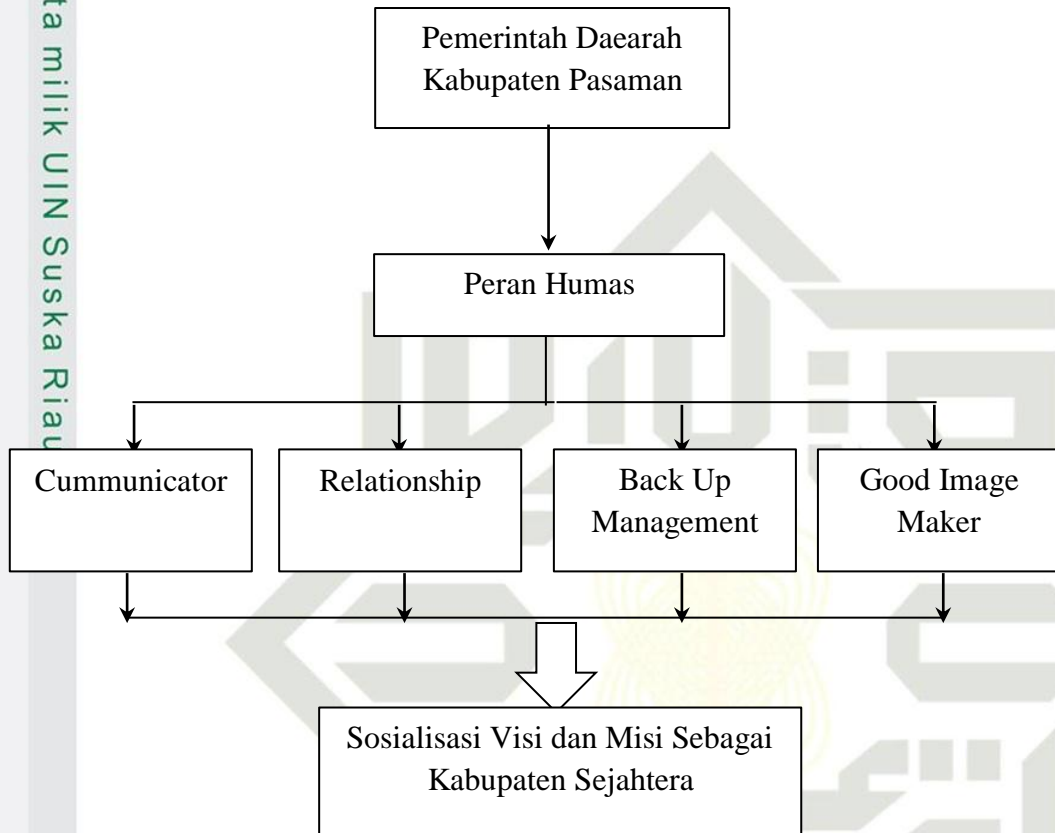
Untuk menunjang visi dan misi dari sebuah instansi atau lembaga maka diperlukan berbagai usaha untuk menunjang tercapainya visi dan misi tersebut. Humas sebagai memiliki peran dan fungsi penghubung dan komunikator dalam instansi atau lembaga tersebut agar visi dan misi tersebut bisa dipahami oleh masyarakat atau pihak yang bersangkutan dengan instansi atau lembaga.

Humas pemerintah kabupaten daerah Pasaman tentu juga harus berperan aktif dalam menunjang visi dan misi dari kabupaten Pasaman agar visi dan misi tersebut tidak hanya sekedar tulisan belaka tapi diwujudkan dengan peran humas yang nyata untuk menunjang visi misi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber : Olahan Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan peristiwa, perilaku, atau objek tertentu lainnya. Riset kualitatif juga bertujuan menjelaskan fenomena dengan dalam melalui pengumpulan data yang berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain.³⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jln. Jendral sudirman No 40 Lubuk Sikaping, Sumatera Barat - Indonesia - Kode Pos : 26311 Telp : (0753) 20202 - 20281 Fax : (0753) 20202 – 20281. Untuk waktu penelitian ini adalah dari diterimanya skripsi ini sampai selesai nantinya.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian³⁹. Sumber data Primer ini berasal dari responden atau subjek penelitian ataupun juga wawancara bersama 3 orang informan yaitu: Aprialdi Said, Anna Hanafiah dan Budi Hermawan. Data primer yang diambil berasal langsung dari instansi pemerintahan daerah Kabupaten Pasaman melalui wawancara dan observasi.

³⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* No Title (Jakarta: Kencana, 2017), 329.

³⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya:PranadaMedia Group, 2009) hlm 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantaranya⁴⁰. Data ini bersifat untuk melengkapi dari data primer Data diperoleh melalui dokumentasi penulis, penelusuran web pemerintah, berita online dan Dokumentasi Pemerintahan Kabupaten daerah Pasaman.

D. Informan

Informan adalah individu yang mampu untuk memberikan uraian, cerita detail tentang dirinya dan terutama tentang individu lain, situasi dan kondisi atau peristiwa di lokasi penelitian⁴¹. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sebagai responden. Informan adalah orang yang memberikan informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dari populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan *Purposive Sampling* maka peneliti memilih informan dengan cermat sesuai dengan intuisi dan merupakan seorang individu yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan⁴².

Dalam penelitian ini yang menjadi informan pemerintahan kabupaten Pasaman adalah Kepala Bidang Humas Aprialdi Said yang dianggap bisa menjadi informan kunci dan beberapa staf lainnya ketika penulis melakukan Penelitian mendalam di Pemerintahan Kabupaten Pasaman.

No	Nama Informan	Jabatan	Keterangan
1	Aprialdi Said	Kepala Bidang Hubungan Masyarakat	Informan Kunci
2	Budhi Hermawan	Kepala Seksi Pengelolaan Informasi Publik	Informan Pendukung
3	Anna Hanafiah	Kepala Seksi Statistik dan Manajemen Data	Informan Pendukung

⁴⁰Rosadi Ruslan, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo,2010), hlm.138.

⁴¹ Rachmat Kiriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*No Title (Jakarta: Kencana, 2014), 41–42.

⁴² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010), 76.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang lengkap, penulis membutuhkan berbagai teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang setiap saat kita lakukan. Dengan perlengkapan panca indra yang kita miliki dengan mengamati objek-objek yang ada disekitar kita⁴³. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan panca indera peneliti. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi di Humas Pemerintah Kabupaten Daerah Pasaman yang berguna untuk disajikan sebagai data penelitian. Penulis akan pergi secara langsung ke kantor pemerintah daerah Pasaman untuk melakukan observasi terkait penelitian selama beberapa waktu.

2. Wawancara

Wawancara atau bisa disebut juga interview merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti sebagai pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Inti dari metode wawancara ini bahwa setiap penggunaan metode ini selalu ada beberapa pewawancara responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara⁴⁴. Penulis akan melakukan wawancara kepada informan yaitu humas dari pemda pasaman. Penulis akan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya terkait penelitian kepada informan

Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui penyelidikan terhadap dokumen-dokumen dan melakukan pemetaan dari sumber-sumber tertulis. Dokumentasi bertujuan untuk menggali data-data masa

⁴³ Kiriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*No Title.

⁴⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 234.

lampau secara sistematis dan objektif⁴⁵. Peneliti akan mengumpulkan data berupa gambar, foto, data *offline*, dan data online dari website resmi pemerintah daerah Pasaman.

F. Validitas Data

Validitas data adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur. apabila setelah penelitian dilakukan maka selanjutnya peneliti perlu melakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data⁴⁶. Penelitian ini menggunakan triangulasi data dengan narasumber dengan membandingkan hasil wawancara informan lainnya sehingga dapat data yang akurat.

Triangulasi merupakan cara yang terbaik untuk menghilangkan dan mengeliminasi perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada. Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *narasumber, metode, penyelidik dan teori*.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai *sumber, metode, penyidik atau teori*. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan.

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan⁴⁷.

⁴⁵ Kiriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* No Title.

⁴⁶ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2011), 187.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330–331.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema serta dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disampaikan oleh data⁴⁸..

Dalam melakukan teknik analisis data, penulis mengikuti apa yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (Model Miles dan Huberman). Menurut Miles dan Huberman ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah sebuah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data dalam suatu cara agar dapat menggambarkan kesimpulan akhir. Reduksi data terjadi secara berkelanjutan hingga laporan akhir. Terdapat beberapa kegiatan dalam reduksi data yaitu: membuat rangkuman, membuat tema – tema, membuat gugus – gugus, membuat pemisahan – pemisahan, menulis memo – memo.

2. Model data (*data display*)

Model data adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun rapi yang membolehkan pendeskripsian, pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk umum yang paling banyak digunakan oleh peneliti lain dari model data kualitatif adalah teks naratif.

3. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Dari proses pengumpulan data, maka penulis memutuskan apa makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola – pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab – akibat, dan proposisi – proposisi.⁴⁹

⁴⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁴⁹ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2011), 223.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV
GAMBARAN UMUM KABUPATEN PASAMAN
A. Kondisi Umum kabupaten Pasaman

Kabupaten Pasaman merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Pasaman memiliki luas 4.447,63 Km² atau setara dengan 10,44% luas Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis Kabupaten Pasaman dilintasi oleh garis khatulistiwa dan berada pada 0°55' LU s/d 0°06' LS dan 99°45' s/d 100°21' BT.

Batas wilayah Kabupaten Pasaman :

1. Utara : Kabupaten Mandailing Natal dan Kabupaten Padang Lawas (Provinsi Sumatera Utara)
2. Selatan : Kabupaten Agam
3. Timur : Kabupaten 50 Kota dan Kabupaten Rokan Hulu (Provinsi Riau)
4. Barat : Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Mandailing Natal (Provinsi Sumatera Utara)

Dari segi administratif Kabupaten Pasaman terbagi dalam 12 kecamatan, 37 nagari dan 225 jorong. Dalam hal luas wilayah, kecamatan yang paling luas wilayah adalah Kecamatan Mapat Tunggul dengan luas 605,29 Km² atau 15,33% dari luas wilayah Kabupaten Pasaman, dengan dua nagari dan sebelas jorong. Sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Simpang Alahan Mati dengan luas 69,56 Km² atau 1,76% dari luas wilayah Kabupaten Pasaman dengan dua nagari dan delapan jorong.

Kabupaten Pasaman Memiliki 12 yaitu :

1. Kecamatan Lubuk Sikaping yang merupakan ibu kota Kabupaten Pasaman memiliki 6 nagari atau kelurahan yaitu : Nagari Tanjung Beringin, Nagari Pauh, Nagari Durian Tinggi, Nagari Jambak, Nagari Aia Manggih, Nagari Sundata.
2. Kecamatan Bonjol yang terdiri dari 4 Nagari atau Kelurahan yaitu Nagari Koto Kaciak, Nagari Limo Koto, Nagari Ganggo hilia, dan terakhir Nagari Ganggo Mudiak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kecamatan Tigo Nagari memiliki 3 Nagari atau Kelurahan yaitu Nagari Binjai, Malampah, Ladang panjang.
2. Kecamatan Simpang Alahan Mati merupakan kecamatan terkecil yang hanya memiliki 2 Nagari atau Kelurahan yaitu : Nagari Simpang dan Nagari Alahan Mati.
3. Kecamatan Duo Koto terdiri dari dua Nagari yaitu Nagari Cubadak dan Nagari Simpang Tonang.
4. Kecamatan Panti hanya memiliki satu Nagari Yaitu Nagari Panti.
5. Kecamatan Padang gelugur juga memiliki satu Nagari atau Kelurahan Yaitu Nagari Padang Gelugur.
6. Kecamatan Rao Memiliki 2 Nagari atau Kelurahan yaitu Nagari Tarung-Tarung dan Nagari Padang Mentinggi.
7. Kecamatan Mapat Tunggul terdiri dari 3 Nagari yaitu Nagari Lubuak Gadang, Nagari Pintu Padang, dan Nagari Muaro Tais.
8. Kecamatan Mapat Tunggul Selatan terdiri dari dua Nagari atau Kelurahan yaitu `Muaro Sei Lolo, dan Nagari Silaying.
9. Kecamatan Rao Selatan terdiri dari tiga Nagari yaitu Nagari lansek kadok, Nagari Tanjung Betung, Nagari Lubuak Layang.
10. Kecamatan Rao Utara terdiri dari tiga Nagari atau Kelurahan yaitu Nagari Koto Nopan, Nagari Koto Rajo, dan Nagari Languang.

B. Visi Misi

Visi : Terwujudnya masyarakat Pasaman yang lebih baik dan bermartabat

Misi :

1. Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa dan meningkatkan peran lembaga adat
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
3. Mewujudkan kualitas dan kuantitas layanan dasar
4. Meningkatkan kapasitas infrastruktur
5. Mewujudkan peningkatan ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

Visi Misi Tersebut tentunya akan diimplementasikan pencapaiannya dengan beberapa agenda program prioritas, kata Bupati Benny Utama, antara lain :

1. Mengintegrasikan prinsip-prinsip keagamaan ke dalam kegiatan pemerintahan dan kehidupan masyarakat
2. Melibatkan peran tokoh adat dalam pelestarian adat istiadat dan pembangunan daerah.
3. Reformasi birokrasi dalam pemerintahan
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
5. Meningkatkan kualitas guru dan sarana prasarana pendidikan serta wajib belajar 12 tahun melalui pendidikan gratis dan beasiswa berprestasi.
6. Pelayanan kesehatan yang berkualitas melalui jaminan kesehatan masyarakat, peningkatan sarana dan prasarana kesehatan serta kebutuhan medis dan paramedis.
7. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana infrastruktur dan informatika yang memadai, merata, dan proporsional terutama pada kecamatan yang masih minim infrastruktur.
8. Peningkatan taraf perekonomian masyarakat antara lain melalui pengembangan kawasan ekonomi sesuai potensi wilayah, menumbuhkembangkan umkm, peningkatan produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan, dan perikanan.
9. Pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan memaksimalkan potensi wisata alam, fasilitas infrastruktur pariwisata dan peningkatan peran serta masyarakat .
10. pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan berbasis kearifan lokal serta penanganan bencana yang tepat waktu, terkoordinir dan tepat guna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Makna Logo Kabupaten Pasaman



Gambar 4.1
Logo Kabupaten Pasaman

Logo daerah berbentuk perisai yang sebelah bawah lancip dan sebelah atas kanan dan kiri mempunyai lekuk yang berujung, masing-masing membentuk dua sudut dengan warna dasar hijau muda yang garis pinggirnya berwarna hitam.

1. Arti Bentuk Lukisan, Warna-warna dan motto dalam logo daerah.
 - a. Bentuk perisai bersudut lima adalah melambangkan kekuatan pertahanan dan simbol perlindungan terhadap masyarakat;
 - b. Bentuk lingkaran juga simbol kebulatan tekad untuk selalu setia Kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Arti Gambar dan Lukisan

- a. Lingkaran merah putih melambangkan bahwa Pasaman adalah bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. Bukit barisan bergelombang merupakan simbol bahwa Pasaman merupakan daerah yang terletak di dataran tinggi dengan bukit barisan melintas di sepanjang wilayahnya, Pasaman, melambangkan keteguhan dan ketenangan masyarakat Pasaman;

- c. Rumah adat bagongjong limo melambangkan sifat dasar masyarakat minangkabau yang menjunjung tinggi musyawarah dan mufakat yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan sesuai dengan dasar falsafah negara Pancasila dan atap melengkung dengan gonjong runcing ke atas melambangkan sifat dinamis dan bekerja keras dalam mencapai cita-cita masyarakat adil dan makmur, serta melambangkan kultural budaya minangkabau yang berlandaskan adat basandi sara', sara' basandi kitabullah;
- d. Kubah masjid melambangkan agama mayoritas masyarakat Kabupaten Pasaman dalam rangka membentuk spiritual yang suci, bersih dan berbudi luhur
- e. Globe atau bola dunia dan garis mendatar warna merah adalah simbol bahwa Kabupaten Pasaman merupakan daerah yang dilalui garis khatulistiwa (equator);
- f. Padi dan Kapas memiliki makna masyarakat Kabupaten Pasaman yang makmur, sejahtera, berkecukupan sandang dan pangan;
- g. Ikatan yang mengikat padi dan kapas melambangkan ikatan erat tali silaturahmi antar anggota masyarakat Kabupaten Pasaman dalam meningkatkan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang;
- h. Empat puluh lima butir Padi, sepuluh buah kapas dengan delapan ikatan melambangkan hari jadi Kabupaten Pasaman pada tanggal delapan bulan oktober tahun seribu sembilan ratus empat puluh lima.

Arti Motto

Motto Saiyo pada Logo kabupaten Pasaman yaitu

S berarti Sehat

A berarti Aman

I berarti Indah

Y berarti Yakin

O berarti Optimis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arti Warna

- a. Warna hijau sebagai baground utama memiliki makna sebagai unsur berkembang, bahwa masyarakat Kab. Pasaman akan selalu tumbuh berkembang mengikuti perkembangan jaman, hijau juga berarti kesuburan dan harapan masa depan yang baik;
- b. Warna kuning/kuning emas berarti agung dan mempunyai makna masyarakat Kabupaten Pasaman menjaga kerukunan dan kemuliaan akhlak;
- c. Warna biru dimaknai jiwa masyarakat Kab. Pasaman yang cinta damai, optimis meraih harapan. Biru juga melambangkan kemajuan teknologi;
- d. Merah berarti berani;
- e. Putih berarti suci dan bersih;
- f. Hitam berarti tabah, ulet dan abadi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

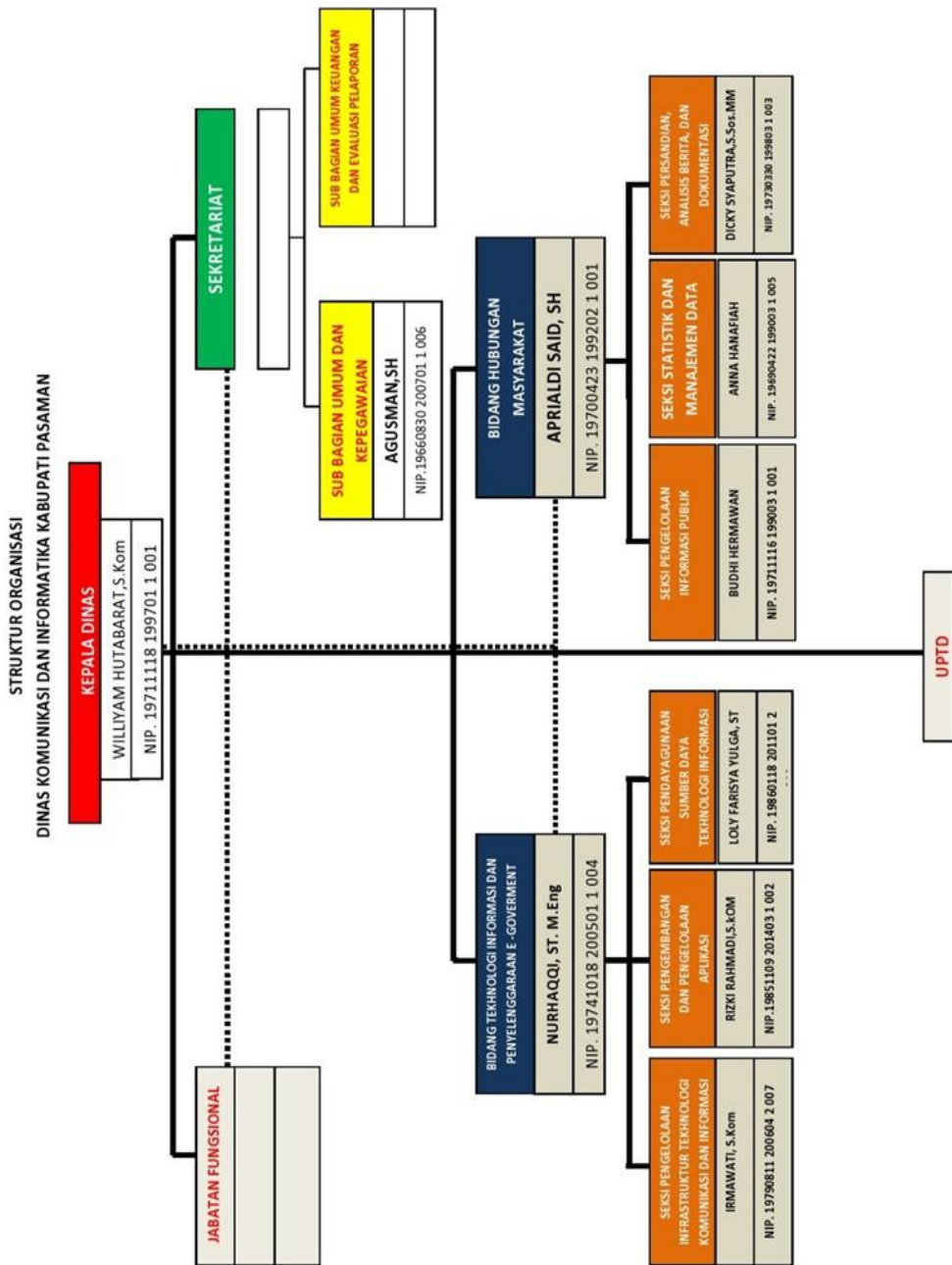
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

D. Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pasaman

Struktur Organisasi



Gambar 4.2
Struktur Dinas Komunikasi dan Informasi
Kabupaten Pasaman

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Identifikasi Struktur Organisasi

a. Bidang Teknologi Informasi dan Penyelenggaraan E-Government.

Bidang Teknologi Informasi dan Penyelenggaraan E-Government mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Komunikasi dan Informatika di bidang Teknologi Informasi dan Penyelenggaraan e-Government. Fungsi Bidang Teknologi Informasi dan Penyelenggaraan E-Government:

- 1) Perumusan dan penyusunan perencanaan umum program dan perencanaan teknis Bidang Teknologi Informasi dan Penyelenggaraan e-Government, antara lain meliputi Pengelolaan Infrastruktur Teknologi Komunikasi dan Informasi, Pengembangan dan Pengelolaan Aplikasi dan Pendayagunaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- 2) Perumusan kebijakan penyelenggaraan kegiatan Bidang Teknologi Informasi dan Penyelenggaraan e-Government;
- 3) Menyiapkan, mengendalikan, memonitoring dan mengevaluasi penggunaan perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan data untuk kebutuhan Sistem Informasi Daerah;
- 4) Perumusan kebijakan pengembangan Sistem Informasi dan Telematika termasuk perangkat lunak, yang berorientasi pada penunjang pelaksanaan tugas pokok maupun tugas penunjang agar aplikasi yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan pimpinan sesuai dengan tingkatannya dalam rangka pengambilan keputusan;
- 5) Perumusan pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan Bidang Teknologi Informasi dan Penyelenggaraan e-Government;
- 6) Pemberian izin penyelenggaraan telekomunikasi khusus untuk keperluan pemerintah dan badan hukum yang cakupan areanya Kabupaten Pasaman, sepanjang tidak menggunakan spektrum frekuensi radio;
- 7) Pemberian rekomendasi terhadap permohonan izin penyelenggaraan jaringan tetap tertutup lokal wireline dan wireless (end to end);

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Pemberian izin terhadap Instalatur Jaringan Teknologi Komunikasi dan Informasi;
- 9) Penyelenggaraan pelayanan pos dan telekomunikasi di kenagarian;
- 10) Pemberian rekomendasi untuk pendirian kantor pusat jasa titipan, teknologi informasi dan komunikasi;
- 11) Pemberian rekomendasi izin pendirian jasa layanan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- 12) Penertiban jasa titipan untuk kantor agen;
- 13) Pemberian izin kantor cabang dan loket pelayanan operator;
- 14) Penanggung jawab panggilan darurat telekomunikasi yang berbasis data;
- 15) Pemberian izin kantor cabang dan loket pelayanan operator telekomunikasi;
- 16) Pemberian izin usaha perdagangan alat perangkat telekomunikasi yang berbasis data dan internet;
- 17) Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan Bidang Teknologi Informasi dan Penyelenggaraan e-Government;
- 18) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan sebagai pertanggungjawaban tugas pada atasan.

Bidang Teknologi Informasi dan Penyelenggaraan E-Government terdiri dari :

1. Seksi Pengelolaan Infrastruktur Teknologi Komunikasi Dan Informasi
 2. Seksi Pengelolaan dan Pengembangan Aplikasi
 3. Seksi Pendayagunaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- b. Bidang Humas
- Bidang Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Komunikasi dan Informatika Bidang Hubungan Masyarakat . Bidang Hubungan Masyarakat mempunyai fungsi:

- a) Perencanaan dan penyusunan program lingkup Hubungan Masyarakat, Pengelolaan Informasi Publik, Data Statistik, Persandian, Analisis Berita dan Dokumentasi;
- b) Pelaksanaan dan penyusunan petunjuk teknis dan bahan kebijakan Hubungan Masyarakat, Pengelolaan Informasi Publik, Data Statistik, Persandian, Analisis Berita dan Dokumentasi;
- c) Pelaksanaan lingkup Hubungan Masyarakat, Pengelolaan Informasi Publik, Data Statistik, Persandian, Analisis Berita dan Dokumentasi;
- d) Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup Hubungan Masyarakat, Pengelolaan Informasi Publik, Data Statistik, Persandian, Analisis Berita dan Dokumentasi.

Tugas bidang Humas :

- a) Merumuskan dan penyusunan perencanaan umum program dan perencanaan teknis bidang Hubungan Masyarakat, Pengelolaan Informasi Publik, Data Statistik, Persandian, Analisis Berita dan Dokumentasi;
- b) Merumuskan kebijakan Bidang Hubungan Masyarakat, Pengelolaan Informasi Publik, Data Statistik, Persandian, Analisis Berita dan Dokumentasi;
- c) Mengkaji bahan kebijakan teknis dibidang peliputan dan dokumentasi serta kemitraan media dan publikasi sebagai bahan perumusan kebijakan;
- d) Mengkaji bahan kebijakan pembinaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan bidang hubungan masyarakat;
- e) Melakukan hubungan kerja fungsional dengan SKPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.
- f) Monitoring Pelaksanaan Hubungan Masyarakat, diseminasi (penyebarluasan) informasi melalui mobil unit penerangan, Radio, Televisi, Internet, Pamflet, Baliho dan media lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Menyiapkan bahan informasi untuk pemasangan media luar ruang, seperti spanduk, billboard, baliho, dan sejenisnya;
- h) Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan seksi Statistik dan Manajemen Data
- i) Menginventarisasi dan mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan statistik;
- j) Menyiapkan bahan perencanaan umum pembangunan di bidang statistik;
- k) Menyusun perumusan kebijakan pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pembangunan daerah;
- l) Menyusun perumusan kebijakan penyelenggaraan kerjasama antar lembaga;
- m) Menyelenggarakan kelembagaan persandian dan prosedur tetap penyimpanan sistem sandi.
- n) Menyelenggarakan hubungan komunikasi persandian antara pemerintah provinsi dengan pemerintah dan/atau kabupaten;
- o) Menentukan pemberlakuan/penggantian sistem sandi jaring persandian;
- p) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugas;
- q) Membina serta memberikan motivasi dan bimbingan kepada bawahan untuk bekerja secara efektif dan efisien

Bidang Hubungan Masyarakat, membawahi:

1. Seksi Hubungan Masyarakat;
2. Seksi Seksi Statistik dan Manajemen Data;
3. Seksi Persandian, Analisis Berita dan Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian Peran Humas Pemerintah Kabupaten Pasaman Dalam Menyosialisasikan Visi dan Misi Kabupaten Pasaman Lebih Baik dan Bermartabat maka penulis menyimpulkan berikut :

Communicator

Humas Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pasaman memiliki peran sebagai komunikator, mediator sekaligus persuader dalam menyosialisasikan Visi dan Misi Kabupaten Pasaman.

Relationship

Humas Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pasaman berperan dalam membangun hubungan baik dan positif antara lembaga yang diwakilinya dengan public internal maupun eksternal agar sosialisasi Visi dan Misi Kabupaten pasaman bisa berjalan dengan baik.

3. *Back Up Management*

Humas Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pasaman juga melaksanakan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sosialisasi visi dan misi hingga nantinya melaukan fungsi evaluasi dalam sosialisasi Visi dan Misi Kabupaten Pasaman.

Good Image Make

Humas Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pasaman juga berperan aktif untuk menciptakan citra yang baik dan positif Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pasaman dan juga Pemerintah Kabupaten Pasaman dengan berbagai peran yang dilakukannya hingga tercipta citra positif dari pihak luar termasuk masyarakat.

1. Untuk kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pasaman agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana di DISKOMINFO agar para pegawai lebih mudah dalam melakukan tugasnya

Kepada peneliti selanjutnya yang mungkin memiliki arah penelitian yang asama atau tempat penelitian yang sama, penulis menyarankan agar mengembangkan cakupan permasalahan yang baru.

B. Saran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Citra, and Yugih Setyanto. "Peranan Public Relations Dalam Mempertahankan Eksistensi Ramayana." *Prologia* 3, no. 2 (2019): 408.
- Ardiyanto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama, 2011.
- Bruno, Latour. "Visi Misi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Damayanti, N, and C Ningsih. "Digital Humas Pemerintah Dalam Menyampaikan Informasi Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Indonesia." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 3, no. 2 (2020): 191–200. <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom/article/view/1121>.
- Effendi, Ononh Uchjayana. *Hubungan Masyarakat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Fadhjiro. "Penegertian Sosialisasi."
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press, 2010.
- Harahap. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka, 2007.
- Kementrian Pendidikan dan Budaya. "KBBI Daring." <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/visi>.
- Kiriyanto, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Disertai Contoh Praktis Riset Media, Puclic Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*No Title. Jakarta: Kencana, 2014.
- Laluhatu, Inca Rahel, Desie M.D. Warouw, and Lingkan E. Tulung. "Peranan Humas Dalam Mensosialisasikan Bpjs Ketenagakerjaan Pada Pedagang Pasar Segar Paal2." *e-Journal Acta Diurna* VI, no. 3 (2017): 1–13.
- Lattimore, Dan . Otis Baskin. Suzette T Heiman. Elizabeth L Toth. *Public Relations Profesi Dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Mafuzhah, Hannah, and Anshari Anshari. "Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan." *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2018): 137–149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moelono, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Moore, H Fazier. *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Numisya, Frizki Yulianti. "Peran Humas Pemerintahan Kota Yogyakarta Dalam Sosialisasi Tagline 'Jogja Istimewa.'" *CHANNEL: Jurnal Komunikasi* 4, no. 2 (2016): 135–152.
- Rini Damastuti. *Media Relations: Konsep, Strategi & Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*. Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sunarto, Kamanto. *Pengantar Sosiologi*. Edited by Pratama Raharjda. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2004.
- Warouw, D R A Desie, Stefi Harilama, and Ssos Msi. "Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar Pt . Pln (Persero) Wilayah Suluttenggo Di Ranotana Oleh : Marlanny Rumimpunu Latar Belakang PLN Adalah Perusahaan BUMN Yang Bergerak Di Bidang Penyediaan Jasa Kelistrikan Di Indonesia , Salah" III, no. 1 (2014).
- Wibisono, Dermawan. *Manajemen Kinerja Konsep, Desain Dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. 1st ed. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Widayat, H.A.W. *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008. "Indonetasia."
- Yunma, Yunma, Fauziah Endah Pahlevi, Mega Jessica, and Siti Nur Apipah. "Keterkaitan Visi Dan Misi Terhadap Kinerja Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Solokanjeruk." *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* 2, no. 1 (2021): 64–74.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

DRAFT WAWANCARA

Peran Humas Pemerintah Kabupaten Daerah Pasaman Dalam Sosialisasi Visi Dan Misi Sebagai Kabupaten Yang Lebih Baik Dan Bermartabat

A. Communicator

1. Siapa saja yang menjadi Komunikator dalam Sosialisasi Visi dan Misi sebagai Kabupaten Yang Lebih Baik dan Bermartabat
2. Media apa saja yang digunakan Pemerintah Kabupaten Daerah Pasaman untuk Sosialisai Visi dan Misi sebagai Kabupaten Yang Lebih Baik dan Bermartabat ?
3. Apakah selama ini dalam memberikan berita/informasi kepada masyarakat selalu mengutamakan bahwa berita/informasi tersebut mampu menyebarkan nilai-nilai yang baik kepada masyarakat?
4. Apakah informasi yang diberikan kepada masyarakat dilakukan secara berkala?
5. Bagaimana humas mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipublikasikan atau disosialisasikan?
6. Apakah humas memiliki standar minimal dalam penyiapan bahan yang akan dipublikasikan atau disosialisasikan.

B. Relationship

1. Siapa saja yang menjalin kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Daerah Pasaman dalam Sosialisasi Visi dan Misi sebagai Kabupaten Yang Lebih Baik dan Bermartabat?
2. Apa saja yang dilakukan humas dalam menjalin hubungan dengan publik internal maupun eksternal?
3. Bagaimana wujud kegiatan yang menjadi upaya humas untuk menjalin hubungan serta kerjasama dengan publik baik internal maupun eksternal?
4. Apakah pernah terjadi konflik antara pihak Pemerintah Kabupaten Daerah Pasaman dengan publik internal maupun eksternal dalam sosialisasi Visi dan Misi sebagai Kabupaten Yang Lebih Baik dan Bermartabat?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana humas menghadapi konflik tersebut?
4. Siapa saja yang menjadi sasaran humas untuk membina hubungan baik?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan humas dalam upaya menjalin yang melibatkan masyarakat sekitar?

C. Back Up Management

1. Apa saja usaha yang dilakukan untuk mengembangkan fungsi humas Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman ?
2. Apakah umpan balik yang diterima dari sasaran humas serta berupa apa saja wujud umpan balik tersebut?
3. Apakah humas berperan dalam merumuskan program kerja organisasi?
4. Bagaimana humas memberikan tanggapan terhadap opini yang masuk dari masyarakat?
5. Apa saja faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan humas di Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman?
6. Bagaimana cara mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh humas?

D. Good Image Maker

1. Kegiatan apa saja yang sudah diadakan humas dalam upaya membentuk opini publik yang positif terhadap Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana strategi yang digunakan humas dalam melaksanakan kegiatan dalam upaya membentuk citra organisasi?
3. Bagaimana cara humas untuk mengetahui citra organisasi di mata publiknya?
4. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi humas dalam usahanya untuk membangun kepercayaan publik?



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DOKUMENTASI

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN



76TH
HUT
PASAMAN



Visi
"Terwujudnya Masyarakat Pasaman
Yang Lebih Baik dan Bermartabat "

#dirgahayupasaman76

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

Jalan Sudirman No 40 Telp. (0753) Lubuk Sikaping 26311

Nomor 800/ 175 /Diskominfo-2021
 Lampiran -
 Perihal Penerimaan Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Lubuk Sikaping, 31 Mei 2021
 15 Syawal 1442 H

Kepada
 Yth Bapak Dekan Universitas Islam
 Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-
 Tempat

Dengan hormat,

Memenuhi surat Bapak Dekan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor: B-2513/Un.04/F.IV/PP.00 9/04/2021, tanggal 6 April 2021, Perihal Dalam Rangka Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tingkat Serjana (S1) di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman, bersama ini kami bersedia menerima Mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian:

NO	NAMA /NIP	NIM	JURUSAN	NO HP
1.	BOBI MUHARIE	11643102438	ILMU KOMUNIKASI	081263601965

Demikianlah kami sampaikan, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

WILLIAM OCTABARAT, S.Kom
 NIP. 1971118 199701 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

BOBI MUHARIE dilahirkan di Lubuk Sikaping, 07 Mei 1997, Penulis beragama Islam, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Ridwan dan ibu Ernideslina. Beralamatkan di Lubuk Sikaping. Riwayat pendidikan penulis yaitu, tamatan tahun 2009 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 10 Pauh Kabupaten Pasaman. Kemudian tamatan tahun 2012 pada jenjang MTsN 1 Lubuk Sikaping. dan tamatan tahun 2015 di jenjang SMAN 2 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) tahun 2016 dengan jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Penulis pun sudah menyelesaikan tugas akhir berupa sebuah Skripsi pada tahun 2021 dengan judul **“Peran Humas Pemerintah Kabupaten Pasaman Dalam Menyosialisasikan Visi dan Misi Kabupaten Pasaman Yang Lebih Baik Dan Bermatabat.”** Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini, hanya Doa yang ikhlas untuk kelancaran dalam melakukan penelitian ini serta harus diimbangi dengan usaha dan semangat pantang menyerah, semoga skripsi yang telah ditulis oleh penulis ini dapat memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis kedepannya dan orang-orang yang mau berusaha dengan tulus dan ikhlas. Aamiin Ya Rabbal’Alamiin